

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abortus terjadi lebih dari 80% dalam 12 minggu pertama. Anomali kromosom menyebabkan setidaknya separuh abortus. Resiko abortus spontan meningkat seiring dengan paritas serta usia ibu. Secara klinis, abortus spontan diketahui meningkat dari 12% pada wanita yang berusia kurang dari 20 tahun hingga 26% pada wanita yang berusia lebih dari 40 tahun. Akhirnya, insiden abortus meningkat bila seorang wanita mengandung dalam waktu 3 bulan setelah kelahiran aterm. Rata-rata terjadi 114 kasus abortus per jam. Sebagian studi menyatakan kejadian abortus spontan antara 15-20% dari semua kehamilan. Apabila dikaji lebih jauh kejadian abortus sebenarnya bisa mendekati 50%. Hal ini dikarenakan tingginya angka abortus yang tidak bisa diketahui pada 2-4 minggu setelah konsepsi (Leveno (2015) dalam Putri dkk.

Dampak dari abortus dapat mengakibatkan menjadi stres terutama kehamilan anak pertama sebanyak 80% yang dapat mengakibatkan, stres fisik, psikologis dan sosial stresor yang berasal dari luar diri individu seperti suara, polusi, radiasi, suhu udara, makanan, zat kimia, trauma, dan latihan fisik yang terpaksa. Pada stresor psikologis tekanan dari dalam diri individu biasanya bersifat negatif seperti frustrasi, kecemasan, rasa bersalah, khawatir berlebihan, marah, benci, sedih, cemburu, rasa kasihan pada diri sendiri, serta rasa rendah diri, kehilangan orang yang dicintai, asuhan kebidanan yang komprehensif merupakan salah satu cara untuk mengetahui kejadian stres pada pasien abortus secara dini.

Asuhan kebidanan yang diberikan tidak bisa terlepas dari aspek spiritual yang merupakan bagian integral dan interaksi kebidanan dengan klien (Pristiawati, 2009). Aspek spiritual yang bisa dilakukan pada saat pemberian asuhan kebidanan dapat menjadi terapi religius untuk mengurangi keluhan pada pasien abortus.

Terapi religius termasuk didalamnya adalah terapi murotal dengan menggunakan bacaan Al-Qur'an yang merupakan terapi religi dimana seseorang diperdengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an selama beberapa menit atau beberapa jam sehingga memberikan dampak Al-Qur'an yaitu berupa adanya perubahan arus listrik otot dan perubahan daya tangkap kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat saraf reflektif yang mengakibatkan terjadinya pelonggaran pembuluh nadi dan penambahan kadar darah dalam kulit, diiringi dengan peningkatan suhu kulit dan penurunan frekuensi detak jantung (Siswanto dkk, 2011).

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa pemberian terapi murotal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan tingkat stres khususnya pada pasien abortus. Ayat suci Al-Qur'an yang diperdengarkan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf relaktif dan hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif (Indriyani, 2010; Faridisi, 2012). Uraian tersebut melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang terapi murotal Al-Qur'an untuk mengurangi tingkat stres pada pasien abortus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah gambaran tingkat stres pada pasien abortus sebelum dan sesudah diberikan terapi murotal Al-Qur'an?"

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mendesripsikan hasil terapi murottal Al-Qur'an untuk mengurangi tingkat stres pada pasien abortus di RSUD Karanganyar

2. Tujuan khusus
 - a. Mendeskripsikan hasil pengamatan tingkat stres pada pasien abortus sebelum diberikan terapi Murotal Al-Qur'an.
 - b. Mendeskripsikan hasil pengamatan tingkat stres sebelum diberikan terapi muratal Al-Qur'an.
 - c. Mendeskripsikan perkembangan tingkat stres pada pasien abortus sebelum dan sesudah diberikan murotal Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambahkan wawasan ilmu pengetahuan tentang diberikan terapi murotal Al-Qur'an pada pasien abortus.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi masyarakat

Membantu masyarakat untuk mengurangi tingkat stres pada pasien abortus dengan menggunakan Murotal Al-Qur'an
 - b. Bagi institusi kesehatan

Sebagai masukan kepada masyarakat dan tenaga kesehatan bahwa Murotal Al-Qur'an dapat menurunkan tingkat stres pada pasien abortus.